

LAPORAN PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT



PENERAPAN ETIKA DALAM BERKOMUNIKASI ANTARA MAHASIWA SEMESTER 2 DENGAN DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL

Ketua Pelaksana:

Ns Riris Ocktryna Silitonga, M.kep., Sp.Kep.J

NIDN : 0326107203

Anggota Pelaksana:

Umi Zaiyatul Muhandisah	18.156.01.11.071	Salma Salsabilla	18.156.01.11.031
Hanna Rada Soraya	18.156.01.11.081	Indah Handayani	18.156.01.11.052
Muhammad Aldi Wijayanto	18.156.01.11.088	Lola Rizky	18.156.01.11.084
Nur Intan Hasanah	18.156.01.11.133	Mutia Nurlina	18.156.01.11.130
Nurul Aidah Rahman	18.156.01.11.134	Asri Riyashatul	18.156.01.11.119

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
BEKASI**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

USUL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul : “PENERAPAN ETIKA KOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA SEMESTER 2 DAN DOSEN DI MEDIA SOSIAL”
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M.Kep., S.Kep.J
 - b. NIDN : 0326107203
 - c. Jabatan : Dosen
 - d. Program Studi : Keperawatan (S1) Dan Profesi Ners
 - e. Nomor Telepon : +62 852-1901-2295
3. Personalia
 - Ani Anggraini, S.Kep.,Ns.,Mkep
 - Umi Zaiyatul Muhandisah
 - Hanna Rada Soraya
 - Muhammad Aldi Wijayanto
 - Nur Intan Hasanah
 - Nurul Aidah Rahman
 - Asri Riyashatul
 - Indah Handayani
 - Lola rizky
 - Mutia Nurlina
 - Salma salsabilla
4. Jangka waktu kegiatan : 60 Menit
5. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat
6. Jumlah Peserta : 53 orang
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 3.500.000

Sumber dana dari Mandiri : Mandiri

Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan Pendidikan Profesi Ners



Kiki Deniati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0316028302

Bekasi, Juli 2022
Ketua Pelaksana



Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M.Kep., S. Kep.J
NIDN :0326107203

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat



Rotua Suryani, SKM.,M.Kes
NIDN 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan proposal pengabdian masyarakat “Penerapan Komunikasi Terapeutik Dalam Praktik Klinik Keperawatan Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia”.

Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE., selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Vermona Marbun, S.Kep., M.KM., selaku Badan Pengurus Harian (BPH) Yayasan Medistra Indonesia
4. Dr. Lenny Irmawaty Sirait, SST., M. Kes., selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
5. Puri Kresna Wati, SST., M.KM., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
6. Farida Banjarnahor, S.H., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Kepegawaian STIKes Medistra Indonesia
7. Hainun Nisa, SST., M. Kes., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia
8. Kiki Deniati, S.Kep,Ns.,M.Kep., selaku Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan S1 dan Pendidikan Ners STIKes Medistra Indonesia
9. Rotua Surianny S, M. Kes., selaku Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- 10.

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait diatas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, Juli 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis situasi	1
B. Pembatasan Masalah	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
A. Solusi yang ditawarkan.....	4
B. Luaran.....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
A. Metode Pendekatan	6
B. Partisipasi Mitra	6
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN LAMPIRAN	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis situasi

Etika merupakan suatu norma atau aturan yang digunakan untuk pedoman dalam berperilaku masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik ataupun buruk. Etika juga merupakan kewajiban serta tanggung jawab moral setiap orang dalam berperilaku sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat. Didalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan menurut (Muhammad Mufid, 2018). Adapun yang penulis maksud, etika merupakan kebiasaan atau akhlak yang sering dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sosialnya.

Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi yang berasal dari penyampai pesan kepada penerima pesan. Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*. Secara etimologi kata *communis* adalah *communico*, yang artinya berbagi. Secara umum komunikasi ialah usaha penyampaian pesan antarmanusia menurut (Nurani Soyomukti, 2016).

Menurut Harold D. Laswell komunikasi adalah siapa mengatakan apa kepada siapa menggunakan saluran apa dan dengan dampak apa menurut (Ahmad Sultra, 2017). Semakin seringnya dua orang atau lebih menyampaikan pesan, maka semakin banyak pertukaran informasi yang akan didapatkan.

Etika komunikasi adalah gagasan moral yang mempengaruhi komunikasi. Secara umum, etika komunikasi berkaitan dengan moral good present dalam segala bentuk komunikasi manusia. Dari penjelasan di atas, yang penulis maksud dengan etika komunikasi ialah suatu ilmu yang mempelajari tentang aturan dalam percakapan satu manusia dan manusia lainnya dalam kehidupan sehari-hari

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, institusi, politeknik atau akademik menurut (Ibnu Arsib, 2019). Mahasiswa merupakan sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademik, dan yang paling umum adalah Universitas. Mahasiswa yang dimaksud dalam proposal ini ialah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di Prodi S1. Keperawatan Semester 2, STIKes Medistra Indonesia.

Dosen adalah guru pembimbing di perguruan tinggi. Pengajar di perguruan tinggi. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama

mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen yang dimaksud dalam proposal PKM ini adalah dosen di Program Studi S1. Keperawatan, STIKes Medistra Indonesia

Media sosial merupakan pengembangan dari kata media dan social, media social sendiri merupakan “bagaimana hubungan individu dengan perangkat media”. Menurut Boyd, menjelaskan bahwa media social sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial yang penulis pakai ialah *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan instan untuk smartphone, jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa dipergunakan, hanya saja *WhatsApp* tidak menggunakan biaya pulsa melainkan menggunakan data internet.

Alat komunikasi yang semakin canggih dianggap sebagai salah satu pemicu permasalahan yang berkaitan dengan etika dalam berkomunikasi. Menghubungi dosen melalui aplikasi pesan teks berupa *WhatsApp* untuk keperluan akademik menjadi sebuah kebutuhan sehingga sangat dimanfaatkan, sehingga lumrah untuk dilakukan. Isi dan gaya Bahasa menimbulkan persoalan baru berkenaan dengan etika mahasiswa menghubungi dosen misannya mahasiswa yang tidak mencantumkan nama, menggunakan Bahasa yang tidak dapat dimengerti oleh dosen, menghubungi di luar jam kerja, dan kalimat yang kurang sopan untuk dibaca (Dik Febianto, dkk, 2019)

Menurut (Dik Febianto, dkk, 2019), mengatakan di zaman sekarang yang dapat memudahkan seseorang secara cepat untuk semua urusan, sehingga beberapa alat dibuat dan bertambah untuk memudahkan dalam berkomunikasi. *WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi perpesanan secara instan tersebar yang digunakan banyak orang. Akan tetapi beberapa pengguna aplikasi ini kurang memperhatikan aspek sopan berkomunikasi sehingga menimbulkan rasa rishi, kurang sopan, kurang nyaman, dan lain sebagainya. Dalam Bahasa ini mengulas berbagai macam etika dan perilaku yang pantas dalam menggunakan *whatsapp* untuk berkomunikasi yang baik kepada Dosen, tidak terkecualimulai dan membalas pesan tersebut. Komunikasi ini memang memudahkan kegiatan sehari-hari, tetapi kerap kali orang jadi lupa akan pentingnya etika, jika komunikasi tanpa dipengaruhi etika, maka komunikasi tersebut akan menjauhkan orang yang berkomunikasi. Maka dari itu penyuluhan ini dibuat agar meningkatkan etika diri, menyadarkan diri terhadap masalah dalam komunikasi melalui

media yang mengakibatkan terjadinya kesalah pahaman, ketersinggungan, kekuanganya rasa hormat, dan salah memposisikan situasi yang mana menimbulkan konflik. Karena komunikasi merupakan hal yang vital dalam kehidupan, komunikasi yang beretika itu harus di milki oleh setiap orang agar terjadinya komunikasi yang bai kantar komunikator dan komunika.

B. Pembatasan Masalah

Melihat kondisi dan situasi di atas dapat disimpulkan beberapa masalah terutama masalah komunkasi yang terdapat di STIKes Medistra Indonesia

1. Pemahaman etika berkomunikasi melalui media social
2. Penerapan etika berkomunikasi mahasiswa terhadap dosen dengan menggunakan media social
3. Aspek legal dalam berkomunikasi dengan melalui media sosial

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan penerapan etika berkomunikasi antara mahasiswa semester 2 dengan dosen dengan penggunaan media sosial

2. Tujuan Khusus peserta mampu:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang etika berkomunikasi antara mahasiswa semester 2 dengan dosen di media sosial terbatas.
- b. Meningkatkan Pelaksanaan etika berkomunikasi antara mahasiswa semester 2 dengan dosen menggunakan media sosial di lingkungan kampus
- c. Mengetahui aspek legal dalam etika berkomunikasi anantara mahasiswa dengan dosen di kampus dalam beradaptasi kebiasaan baru

B. Solusi yang ditawarkan

1. Tim pengabdian masyarakat menghubungi kampus dalam whatsapp untuk memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang “Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial” dengan edukasi interaktif
2. Melakukan kegiatan Edukasi dengan cara memaparkan terkaitnya pemahaman etika berkomunikasi anantara mahasiswa dan dosen agar memiliki etika dan etiket dalam menggunakan media sosial. Setiap peserta (Mahasiswa dan Mahasiswi) melakukan penerapan etika etiket dalam ber komunikasi.
3. Tersedianya poster terkait penerapan etika berkomunikasi antara mahasiswa dan dosen dengan menggunakan media social.

C. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diskusi dan konsultasi dengan ketua pengabdian masyarakat beserta tim.
2. Pendekatan melalui kampus yaitu STIKes Medistra Indonesia.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 dengan metode yang digunakan berupa edukasi dan sharing pengetahuan di STIKes Medistra Indonesia tentang “Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dan Dosen Melalui Media Sosial” Penyampaian materi dan ditutup dengan sesi tanya jawab

D. Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak. Dalam hal ini Ketua STIKes Medistra Indonesia pihak yang mempunyai wewenang. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan pembinaan dan penyuluhan tentang “Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial” dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah peserta mahasiswa dan dosen di lingkungan kampus yaitu sebanyak 53 orang. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dengan menggunakan media dan menyesuaikan kondisi di kampus.

E. Luaran

1. Luaran yang kami harapkan dari solusi yang ditawarkan adalah Terdapatnya poster Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial.
2. Banyaknya peserta mahasiswa dan dosen di lingkungan kampus yang paham beretika komunikasi antara mahasiswa dengan dosen terbatas. Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial menjadi kebiasaan sehari-hari
3. Publikasi ke jurnal pengabdian masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Diskusi dan konsultasi dengan ketua pengabdian masyarakat beserta tim
2. Pendekatan melalui STIKes Medistra Indonesia

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari 19 Juli 2022 dengan metode yang digunakan berupa penyuluhan dan *sharing* pengetahuan melalui *Zoom Meeting* di STIKes Medistra Indonesia tentang “Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial”. Penyampaian materi dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

B. Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak. dalam hal ini kepada Ketua STIKes Medistra Indonesia pihak yang mempunyai wewenang. Dimana kegiatan pengabdian masyarakat ini hendak dilakukan, memberi dukungan dalam kegiatan ini dengan memudahkan koordinasi pengadaan kegiatan penyuluhan tentang “Penerapan Etika Dalam Komunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dan Dosen Dengan Menggunakan Di Media Sosial” dengan sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa semester 2 keperawatan. Metode yang digunakan adalah edukasi interaktif dengan menggunakan media dan menyesuaikan kondisi di STIKes Medistra Indonesia.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Partisipasi Peserta

Kegiatan ini dapat berlangsung atas kerjasama beberapa pihak dalam hal ini seluruh mahasiswa dan mahasiswi, Dosen-dosen di STIKes Medistra Indonesia, untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat tentang Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Menggunakan Media Sosial.

B. Ringkasan Hasil Kegiatan

1. Evaluasi Struktur

- a. Mulai dari awal pelaksanaan penerapan etika dalam berkomunikasi antara mahasiswa semester 2 dengan dosen dilakukan baik pada saat pelaksanaan penyuluhan kesehatan maupun pada saat sesi penjelasan, dan diskusi.
- b. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 53 orang, yaitu mahasiswa dan mahasiswi STIKes Medistra Indonesia.
- c. Acara dibuka resmi oleh ketua pelaksana Ibu Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M.Kep., S.Kep.J
- d. Penyampaian Materi yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa
- e. Penyampaian cara penerapan etika dalam berkomunikasi antara mahasiswa semester 2 dengan dosen yang telah dibuat oleh mahasiswa anggota pelaksana penyuluhan kesehatan masyarakat
- f. Review materi tentang etika dalam berkomunikasi dengan peserta
- g. Pembagian reward (Hadiah) bagi peserta yang aktif bertanya

2. Evaluasi Proses

- a. Mahasiswa dan mahasiswi kompak mengikuti kegiatan
- b. Penyaji mampu menguasai materi
- c. Mahasiswa dan mahasiswi paham dengan materi yang diberikan, dilihat dengan banyaknya yang bisa menjawab pertanyaan dari mahasiswa
- d. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat penerapan penerapan etika dalam berkomunikasi antara mahasiswa semester 2 dengan dosen di STIKes Medistra Indonesia dilaksanakan dengan tertib

3. Evaluasi Hasil

- a. Seluruh peserta penyuluhan kesehatan masyarakat tertib dalam mengikuti kegiatan berlangsung
- b. Berdasarkan hasil pretest dan posttest etika dalam berkomunikasi bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang etika beretika dalam berkomunikasi.

Adapun hasil pretest dan posttest terkait penerapan etika berkomunikasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

No	Nama Peserta	Nilai	
		Pretest	Post Test
1	Peserta 1		
2	Peserta 2		
3			
4			

C. Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan penerapan etika dalam berkomunikasi antara mahasiswa semester 2 dengan dosen STIKes Medistra Indonesia.

D. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Juli		Juli	
		11	18	19	
1	Persiapan <ul style="list-style-type: none">• Koordinasi lokasi• Membuat surat permohonan untuk kegiatan• Menyiapkan proposal dan media untuk penkes				

2	<p>Pelaksanaan Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan kegiatan dipimpin oleh ketua pelaksana • Pretest penerapan etika dalam berkomunikasi • Penyampaian materi dan cara beretika dalam berkomunikasi dengan dosen • Tanya jawab • Posttest penerapan etika dalam berkomunikasi • Pembagian hadiah kepada peserta • Penutup 				
3	<p>Pelaporan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir • Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan 				

E. Anggaran Biaya

No.	Kegiatan / Uraian	Rincian Data		Total
		Jumlah	Harga	
1.	Zoom		Rp. 20.000	Rp. 20.000
2.	Kuota		Rp. 40.000	Rp. 40.000
3.	Door Prize		Rp. 40.000	Rp. 40.000
Total				Rp. 100.000

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Mahasiswa dan mahasiswi menjadi sasaran utama dalam pengabdian masyarakat terkait Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Di Media Sosisal. Berdasarkan hasil pretest dan posttest penerapan etika dalam berkomunikasi bahwa terjadi peningkatan pengetahuan etika komunikasi dengan dosen setelah dilakukan penyuluhan. Dengan adanya promosi kesehatan atau penyuluhan tersebut mahasiswa dapat memaksimalkan penerapan etika dalam berkomunikasi.

B. Saran

Diharapkan kerjasama dari beberapa pihak dalam penerapan etika dalam berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen oleh mahasiswa Keperawatan.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1 Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

I. Identitas

Topik : Penerapan Etika Dalam Komunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dan Dosen Dengan Menggunakan Di Media Sosial.

Sub Pokok Bahasan :

1. Pemahaman etika berkomunikasi melalui media sosial
2. Penerapan etika berkomunikasi mahasiswa terhadap dosen dengan menggunakan media social.
3. Aspek legal dalam berkomunikasi dengan dosen melalui media sosial

Sasaran : Mahasiswa

Jumlah Peserta : 53 orang

Waktu : 13.00 s.d selesai

Hari/Tanggal : 19 Juli 2022

Tempat/Media : *Zoom Meeting*

II. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Meningkatkan pengetahuan tentang Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiwa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial.

III. Tujuan Intruksional Khusus (TIK)

Setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Pemahaman etika berkomunikasi melalui media sosial
2. Penerapan etika berkomunikasi mahasiswa terhadap dosen dengan menggunakan media social.

3. Aspek legal dalam berkomunikasi dengan dosen melalui media sosial

IV. Metode

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Diskusi

V. Kegiatan Penyuluhan

Tahap	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Metode
Pendahuluan	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan penyuluhan 4. Menyebutkan pokok materi yang akan disampaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Memperhatikan 4. Memperhatikan 	Ceramah dan Tanya jawab
Penyajian	45 menit	<p>Menjelaskan materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman etika berkomunikasi melalui media sosial 2. Penerapan etika berkomunikasi mahasiswa terhadap dosen dengan menggunakan media social. 3. Aspek legal dalam berkomunikasi dengan dosen melalui media sosial 	Mendengarkan dan memperhatikan	Ceramah dan tanya jawab
Penutup	20 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta peserta untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan dengan singkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajukan pertanyaan 2. Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh penyuluh 	Tanya jawab

		2. Menyimpulkan hasil penyuluhan	3. Menjawab salam	
		3. Menutup acara dengan salam penutup		

VI. Media

1. PowerPoint
2. Aplikasi media sosial zoom

VII. Materi

terlampir

VIII. Evaluasi

Pertanyaan :

1. Pemahaman etika berkomunikasi melalui media social
2. Penerapan etika berkomunikasi mahasiswa terhadap dosen dengan menggunakan media social.
3. Aspek legal dalam berkomunikasi dengan dosen melalui media sosial

MATERI PENYULUHAN

A. Konsep Etika Komunikasi

1. Pengertian Etika

Etika atau biasa juga disebut etik, bila ditinjau dari sudut etimologi atau ilmu yang mempelajari asal-usul kata berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos* yang berarti norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah, dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa etika adalah ilmu apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Etika juga merupakan aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antarsesamanya dan menegaskan mana yang dianggap baik dan buruk (Arma Daily Palogan,2020).

Sementara itu menurut Sidi Gazalba dalam bukunya Sistematika Filsafat berpendapat bahwa etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal. Sedangkan menurut O.P Simorangkir dalam bukunya Etika Jabatan berpendapat bahwa etika atau etik mempunyai pengertian pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik. Etika sering disebut filsafat moral. Etika merupakan cabang filsafat yang berbicara mengenai tindakan manusia dalam dalam kaitannya kaitannya dengan tujuan utama hidupnya (Arma Daily Palogan,2020).

2. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*. Secara etimologi kata *communis* adalah *communico*, yang artinya ‘berbagi’. Secara umum komunikasi ialah usaha penyampaian pesan antarmanusia. Komunikasi berarti mengadakan kesamaan pengertian antara komunikator (penyebarnya) dengan komunikan (penerima pesan) (Arma Daily Palogan,2020).

Komunikasi merupakan keterampilan paling penting dalam hidup kita. Seperti halnya bernafas, banyak orang beranggapan bahwa Komunikasi sebagai sesuatu yang otomatis terjadi, sehingga orang tidak tertantang untuk belajar berkomunikasi secara efektif dan beretika. Hal yang paling penting dalam komunikasi, bukan sekadar pada apa yang dikatakan, tetapi pada karakter kita dan bagaimana kita

mentransfer pesan serta menerima pesan. Komunikasi harus dibangun dari diri kita yang paling dalam sebagai fondasi integritas yang kuat. Komunikasi merupakan suatu hal yang amat penting dalam kehidupan manusia. Kita tidak bisa, tidak berkomunikasi. Kita belajar menjadi manusia melalui komunikasi. Komunikasi sudah merupakan kebutuhan manusia, bahkan kesuksesan seseorang sekarang ini, lebih banyak ditentukan pada kemampuan dia berkomunikasi (Tuty Mutiah, dkk, 2019).

3. Etika Komunikasi

Keberhasilan komunikasi ditentukan oleh etika karena berkomunikasi yang dilakukan melibatkan berbagai pilihan, merefleksikan nilai dan memiliki konsekuensi tersendiri. Dalam berkomunikasi kita diajarkan agar bertutur kata kepada siapa saja dengan kalimat-kalimat yang baik untuk didengar, lembut, dan menarik hati. Dan tidak diperkenankan berbicara yang melukai hati atau menyinggung perasaan orang lain (Arma Daily Palogan,2020).

Komunikasi melibatkan interaksi antar anggota masyarakat. Dalam interaksi diperlukan norma-norma atau aturan-aturan yang berfungsi untuk pengendalian yang tujuannya adalah untuk tercapainya Ketertiban dalam masyarakat. Salah satu, upaya mewujudkan tertibnya masyarakat adalah adanya etika komunikasi yakni kajian tentang baik buruknya suatu tindakan komunikasi yang dilakukan manusia, suatu pengetahuan rasional yang mengajak manusia agar dapat berkomunikasi dengan baik. Komunikasi menandakan pula adanya interaksi antar -anggota masyarakat, karena komunikasi selalu melibatkan setidaknya dua orang. Dalam interaksi selalu diperlukan norma-norma atau aturan-aturan yang berfungsi untuk pengendalian atau social control. tujuannya untuk menciptakan masyarakat yang tertib. Salah satu bentuk untuk mewujudkan tertibnya masyarakat adalah adanya etika, yakni filsafat yang mengkaji baik-buruknya suatu tindakan yang dilakukan manusia (Arma Daily Palogan,2020).

Dengan demikian etika komunikasi adalah ilmu yang memperhatikan baik buruknya cara berkomunikasi. Etika komunikasi memperhatikan kejujuran dan terus terang, keharmonisan hubungan, pesan yang tepat, menghindari kecurangan, konsistensi antara pesan verbal maupun non-verbal serta memperhatikan apakah para komunikator memotong suatu pembicaraan atau tidak. Etika komunikasi menjadi sangat penting ketika berkomunikasi dalam sebuah komunitas, komunitas. Menurut Wengner sebagaimana dibahas oleh Setiyani (2013) adalah sekelompok

orang yang saling berbagi lingkungan, perhatian, masalah, serta memiliki keterkaitan atau kegemaran yang sama terhadap suatu topik.

4. Tujuan Etika Komunikasi

Setelah membahas pengertian etika komunikasi, sekarang apa yang menjadi tujuan etika komunikasi. Terdapat beberapa tujuan dari etika komunikasi, diantaranya adalah:

- a. Membantu individu atau kelompok dalam masyarakat untuk bertindak secara bebas tapi dapat dipertanggung-jawabkan.
- b. Membantu individu atau kelompok dalam masyarakat untuk dapat mengambil sikap atau tindakan secara tepat.
- c. Menciptakan rasa saling menghormati dan menghargai.

5. Manfaat Etika Komunikasi

Dalam pergaulan bermasyarakat, etika komunikasi mempunyai manfaat yaitu:

- a. Melancarkan komunikasi dengan orang lain, sehingga hubungan yang sudah terjalin akan semakin erat memahami apa yang dikomunikasikan oleh orang lain, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
- b. Dengan mengikuti dan menaati etika yang berlaku, kita akan diterima dengan baik dalam lingkungan sosial masyarakat.
- c. Menumbuhkan rasa saling menghargai di antara anggota masyarakat.
- d. Mencegah individu atau kelompok untuk tidak bertindak atau berperilaku sembarangan atau seenaknya sendiri dalam berkomunikasi.
- e. Mempererat hubungan dengan orang lain. Etika komunikasi tidak hanya berkaitan dengan tutur kata yang baik, tetapi juga harus berangkat dari niat tulus yang diekspresikan dari ketenangan, kesabaran, dan empati kita dalam berkomunikasi.

B. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial berasal dari dua kata yakni media dan sosial. Media Menurut KBBI adalah alat, (sarana) komunikasi. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Sementara itu menurut Van Dijk, media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat

sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antarpengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan social (Arma Daily Palogan,2020).

Sedangkan menurut Boyd menjelaskan bahwa media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.

Secara lebih sederhana sosial media dapat diartikan sebuah platform untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, networking, dan berbagai kegiatan lainnya.

2. Jenis-jenis Media Sosial

Pembagian jenis-jenis media sosial ada enam kategori, yakni:

- a. Media jejaring sosial (*social networking*)
- b. Jurnal online (*blog*)
- c. Jurnal online sederhana atau mikroblog (*microblogging*)
- d. Media berbagi (*media sharing*)
- e. Penanda sosial (*social bookmarking*)
- f. Media konten bersama atau *wiki*

Berbagai media sosial yang populer di masyarakat Indonesia antara lain: path, facebook, Instagram dan twitter. Media sosial telah menjadi trend tersendiri dengan pengguna di Indonesia mencapai lebih dari 82 juta akun Facebook, 22 jt pengguna aktif Instagram, dan lebih dari 6,2 juta akun Twitter. Data tersebut merupakan survey JakPat September 2015. Berdasar perkembangannya, Indonesia berada di urutan ke dua dunia setelah Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduknya sebagai pengguna media social Tuty Mutiah, dkk, 2019).

3. Pengertian *WhatsApp*

WhatsApp adalah aplikasi pesan untuk ponsel cerdas (*smartphone*) ataupun PC (*Personal Computer*) dengan basic mirip *BlackBerry Messenger* yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena WhatsApp menggunakan paket data internet. WhatsApp adalah salah satu aplikasi messenger yang memudahkan pengiriman pesan yang sebelumnya menggunakan SMS (*Short Message Service*) menjadi lebih menarik. Nama WhatsApp berasal dari frasa *What's Up*, yang artinya Apa Kabar. Sejarah WhatsApp dimulai sebagai alternatif untuk SMS. Produk

WhatsApp sekarang mendukung untuk mengirim dan menerima berbagai macam media: teks, foto, video, dokumen, dan lokasi, juga panggilan suara.

Pesan dan panggilan WhatsApp diamankan dengan enkripsi end-to-end, yang berarti tidak ada pihak ketiga termasuk WhatsApp yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan pengguna. Di balik setiap keputusan produk terdapat keinginan WhatsApp agar orang-orang dapat berkomunikasi di manapun di seluruh dunia tanpa Batasan

4. Fitur Aplikasi WhatsApp
 - a. Pesan
 - b. Chat Grup
 - c. WhatsApp di *Web* dan *Desktop*
 - d. Panggilan Suara dan Video WhatsApp
 - e. Enkripsi END-TO-END
 - f. Foto dan Video
 - g. Pesan Suara
 - h. Dokumen

C. Etika Dalam Berkomunikasi Di Media Sosial

Ada beberapa media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan yang lain, salah satu diantaranya yaitu media ini sangat cukup banyak digunakan untuk berkomunikasi ialah WhatsApp cukup banyak fitur yang bisa kita gunakan untuk berkomunikasi seperti mengirim pesan teks, pesan suara, mengirim gambar, video bahkan mengirim dokumen. Ada beberapa hal yang harus di perhatikan jika kita akan berkomunikasi melalui media komunikasi yang biasa kita gunakan sehari-hari. Baik dalam group ataupun samabungan pribadi. Diantaranya sebagai berikut

- a. Berikan salam

Salam pembuka merupakan bukti bahwa anda melakukan percakapan formal atau setidaknya semi formal. Berikan salam dapat mengawali salam seperti “Selamat Pagi Bapak/Ibu atau jika dosen anda beragama Islam dapat diawali seperti “Assalamualaikum Bapak/Ibuatau. Hindari saat berkomunikasi menggunakan “P”, “P” atau kata/ karakter lainnya yang tidak mencerminkan salam. Hindari penggunaan Stiker saat mengucapkan salam, hal tersebut sepele namun ini akan menjadi satu penilaian bagai lawan bicara kita sehingga merasa tidak di hargai.

- b. Perkenalkan diri

Apabila lawan bicara belum mengetahui alangkah baiknya awali dengan memperkenalkan diri seperti, contohnya mengirim pesan ke dosen “Selamat pagi Bapak/Ibu, Saya dengan Intan dari kelas 4D Keperawatan NPM 18.156.01.133. Hal ini dilakukan agar komunikato dapat mengenali siapa yang mengirim pesan. Hindari bersikap seolah-olah anda sudah dikenal oleh banyak orang

c. Tidak bertele-tele

Tidak berbelit-belit dalam menyampaikan informasi atau pertanyaan, jika lawan bicara meminta penjelasan/rincian dari informasi/pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi/pertanyaan yang disampaikan

d. Gunakan Bahasa yang baik

Bahsa atau gaya tulisan saat mengirim pesan harus mudah dibaca dan dipahami. Usahakan gunakan Bahasa formal atau semi formal jangan menggunakan Bahasa yang “alay” saat berkomunikasi dengan dosen/guru. Batasi penggunaan emoticon saat berkomunikasi dengan guru/atasan.

e. Lihat waktu pengiriman

Perhatikan waktu saat ingin mengirim pesan, apakah waktu istirahat atau sibuk. Hindari mengirim pesan pada jam 20.00-06.00 karena dikhawatirkan komunikator sedang beristirahat. Jika memang terpaksa mengirim pesan pada jam istirahat atau saat komunikator sibuk jangan memaksa atau menghubungi secara berkelanjutan jika dapat di balas

f. Salam penutup

Setelah selesai menyampaikan informasi diharapkan ucapkan terimakasih untuk respon kepada komunikator.

Lampiran 2

FORMULIR PENGAJUAN PKM

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3) Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374 Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id				
	FORMULIR USULAN PENGAJUAN PROPOSAL PKM				
Nomor Dokumen	:	FM.001/C.005/UP2M/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	16 Mei 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	23 Mei 2022

FORMULIR USULAN PENGAJUAN PROPOSAL PKM

1.	Data Dosen Pengusul	
	- Nama	Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M.Kep., S.Kep.J
	- Telp / Handphone	+62 852-1901-2295
	- NIDN / NIK	0326107203
	- Jab. Fungsional / Struktural	Ketua Pelaksana
	- Program studi	S1 Ilmu Keperawatan
	Anggota Pelaksana	1. Ani Anggraini, S.Kep.,Ns.,Mkep 2. Muhammad Aldi Wijayanto 3. Asri Riyashatul 4. Hanna Rada Soraya 5. Indah Handayani 6. Lola risky 7. Mutia Nurlina 8. Nur Intan Hasanah 9. Nurul Aidah Rahman 10. Salma salsabilla 11. Umi Zaiyatul Muhandisah
2.	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial
3.	Tahun Pengabdian kepada masyarakat	Tahun 2022
4.	Sumber Pendanaan	Rp. 100.000

* Berikan lingkaran untuk Jenis Pengabdian kepada masyarakat

Bekasi, 18 Juli 2022
Ketua Pelaksana

Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M.Kep., S. Kep.J
NIDN :0326107203



Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan Pendidikan Profesi Ners

Kiki Deniati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0316028302

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat

Rotua Suryani, SKM.,M.Kes
NIDN 0315018401

Lampiran 3

FORMULIR KESESUIAN PKM

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3) Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374 Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id				
	FORMULIR KESESUAIAN PKM DOSEN DENGAN ROADMAP VISI KEILMUAN				
Nomor Dokumen	:	FM.002/C.005/UP2M/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	16 Mei 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	23 Mei 2022

FORMULIR KESESUAIAN PkM DOSEN DENGAN ROADMAP VISI KEILMUAN

1	Data Dosen Pengusul		
	- Nama	Ns. Riris Ocktryna Silitonga, M.Kep., S.Kep.J	
	- Telp / Handphone	+62 852-1901-2295	
	- NIDN / NIK	0326107203	
	- Jab. Fungsional / Struktural	Ketua Pelaksana	
	- Program studi	S1 Ilmu Keperawatan	
2	Anggota Pelaksana	1. Ani Angraini, S.Kep.,Ns.,Mkep 2. Muhammad Aldi Wijayanto 3. Asri Riyashatul 4. Hanna Rada Soraya 5. Indah Handayani 6. Lola risky 7. Mutia Nurlina 8. Nur Intan Hasanah 9. Nurul Aidah Rahman 10. Salma salsabilla 11. Umi Zaiyatul Muhandisah	
	3	Judul PkM	Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial

4	Jenis PkM	1. Edukasi
5	Tahun Kegiatan	2022
6	Keterlibatan mahasiswa	Ya
7	Sumber Pendanaan	Mandiri
8	Mata Kuliah Pendukung	Kominikasi Dasar Keperawatan
9	Bentuk Integrasi	Penerapan Etika Berkomunikasi Anatar Mahasiswa Dengan Dosen Di STIKes Medistra Indonesia
10	Tingkat Kegiatan PkM	STIKes Medistra Indonesia
11	Kesesuaian Penelitian Dengan <i>Roadmap</i> Visi Keilmuan	Sesuai

* Berikan lingkaran untuk Jenis Penelitian yang relevan

Bekasi, 18 Juli 2022

Dosen,

Bekasi, 18 Juli 2022

Ketua Pelaksana



Ns. Riris Oektrvna Silitonga M.Ken. S.Ken.I NIDN

Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan Pendidikan Profesi Ners



Kiki Deniati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIDN : 0316028302

Menyetujui
Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat



Rotua Suryani, SKM.,M.Kes

NIDN 0315018401

Lampiran 4

POSTER DAN BACKGROUND ZOOM



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

PENERAPAN ETIKA DALAM BERKOMUNIKASI ANTARA MAHASISWA SEMESTER 2 DENGAN DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL

Narasumber
Ani Anggraini
S. Kep., Ns., M.Kep

Narasumber
Ns. Riris Ocktryna
Silitonga M.Kep.,
Sp.Kep J

Moderator
Muhammad Aldi
Wijayanto

Pemateri
Mutia Nurlina

Selasa, 19 Juli 2022

13.00 - 14.00 WIB

Benefit :
Ilmu dan doorprize (bagi yang aktif diskusi)



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
Penerapan Etika Dalam Berkomunikasi Antara Mahasiswa Semester 2 Dengan Dosen Dengan Menggunakan Media Sosial

Benefit :
Ilmu dan doorprize (bagi yang aktif diskusi)

Lampiran 6

ABSENSI PESERTA

No	Nama	Semester	Kehadiran
1	Luthfriedika bintang syiffa'unnas	2	Hadir
2	Levona Angelina Lolowang	2	Hadir
3	Yollanda putri ayu sheva	2	Hadir
4	Tashya	2	Hadir
5	Nabila Putri	2	Hadir
6	Chandra Kirani Putri	2	Hadir
7	Amanda Cahaya Loustha	2	Hadir
8	Ayunita Lestari	2	Hadir
9	Siti Milawati	2	Hadir
10	Alfaza navira permata putri	2	Hadir
11	Safira Fatmawati	2	Hadir
12	Kartika Nurwahyuni	2	Hadir
13	Fida Yusriah	2	Hadir
14	Ina Marlina	2	Hadir
15	Cindy Arta Lestari	2	Hadir
16	Bayu Andika putra	2	Hadir
17	Sally Yosephin Cornelia	2	Hadir
18	Siti Zubaidah	2	Hadir
19	Bintara galih Tirta Ganda	2	Hadir
20	Rofiqoh Nur Maulidah	2	Hadir
21	Sri Putri Amelia	2	Hadir
22	Fitriana syaidhusyiam	2	Hadir
23	Rani Kania	2	Hadir
24	SUCI FADILAH	2	Hadir
25	Intan Medi Ety	2	Hadir
26	Nia karniah	2	Hadir
27	Vira Pramudita	2	Hadir
28	Olivia Salma Quratu'ain	2	Hadir
29	Putri NurHazizah	2	Hadir
30	Indriyani	2	Hadir
31	Affah azzahroh	2	Hadir
32	Pipit Rohanah	2	Hadir
33	Kartika Nurwahyuni	2	Hadir
34	Affah azzahroh	2	Hadir
35	Ina Marlina	2	Hadir
36	Alifia ghalbina Fairuz	2	Hadir
37	Ahmad Ripai	2	Hadir
38	Nur Khasanah	2	Hadir

Lampiran 7

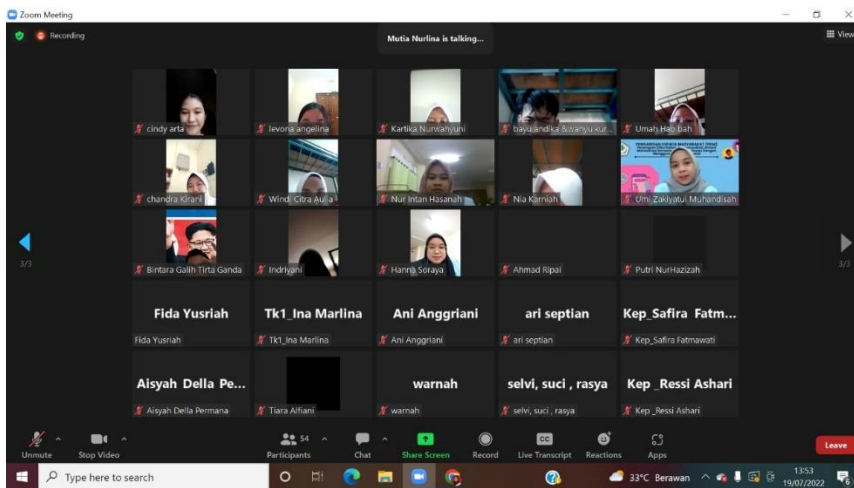
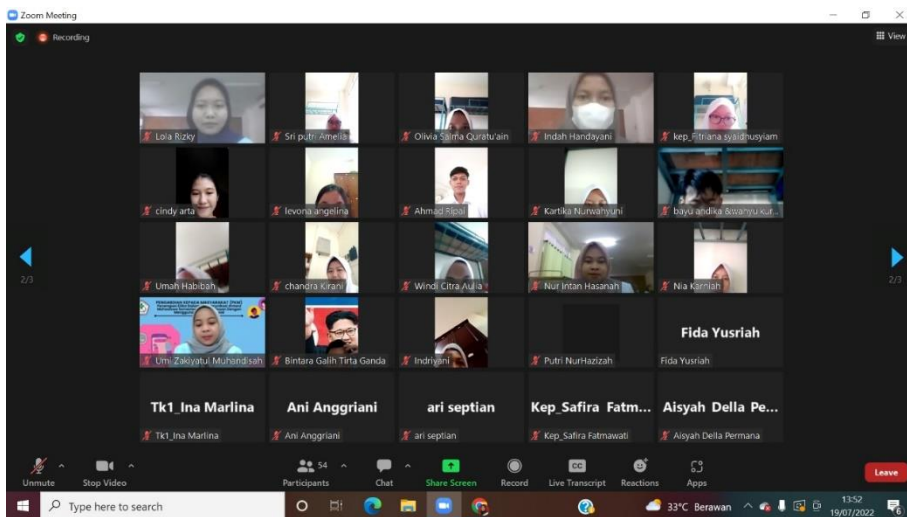
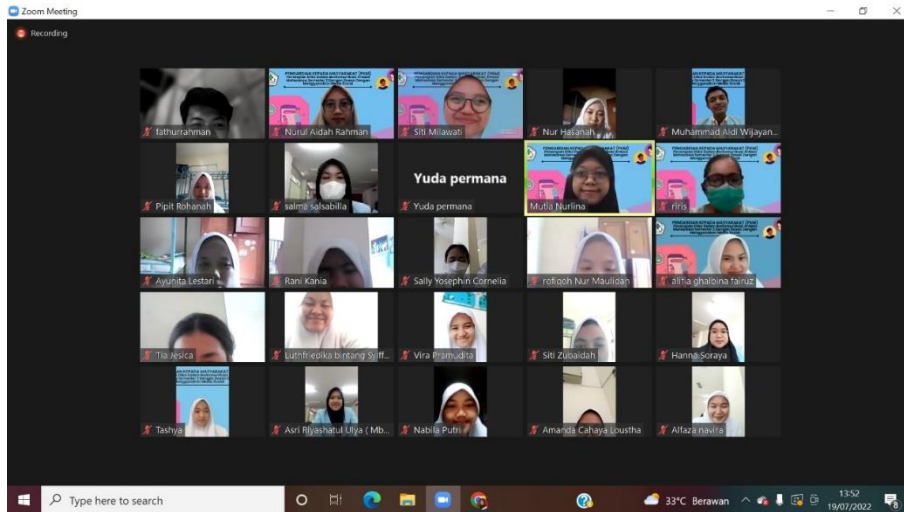
ABSENSI PANITIA

No	Nama	Jabatan	Kehadiran
----	------	---------	-----------

1	Ns Riris Ocktryna Silitonga, M.kep., Sp.Kep J	Ketua Pelaksana	Hadir
2	Ani Anggraini, S.Kep.,Ns.,MKep	Anggota Pelaksana	Hadir
3	Muhammad Aldi Wijayanto	Anggota Pelaksana	Hadir
4	Asri Riyashatul	Anggota Pelaksana	Hadir
5	Hanna Rada Soraya	Anggota Pelaksana	Hadir
6	Indah Handayani	Anggota Pelaksana	Hadir
7	Lola Rizky	Anggota Pelaksana	Hadir
8	Salma Salsabilla	Anggota Pelaksana	Hadir
9	Nur Intan Hasanah	Anggota Pelaksana	Hadir
10	Nurul Aidah Rahman	Anggota Pelaksana	Hadir
11	Mutia Nurlina	Anggota Pelaksana	Hadir
12	Umi Zakiyatul Muhandisah	Anggota Pelaksana	Hadir

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Lampiran 9

MASTER TABEL *PRE TEST*

no	Nama	NPM	Semester	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	Luthfriedika bintang syiffa'unnas	211560111025	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3
2	Levona Angelina Lolowang	211560111024	2	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	4
3	Yollanda putri ayu sheva	211560111052	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6
4	Tashya	211560111043	2	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3
5	Nabila Putri	211560111026	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3
6	Chandra Kirani Putri	211560111015	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
7	Amanda Cahaya Loustha	211560111006	2	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4
8	Ayunita Lestari	211560111011	2	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4
9	Siti Milawati	211560111039	2	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4
10	Alfaza navira permata putri	211560111004	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
11	Safira Fatmawati	211560111036	2	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	4
12	Kartika Nurwahyuni	211560111023	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
13	Fida Yusriah	211560111018	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6
14	Ina Marlina	211560111020	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
15	Cindy Arta Lestari	211560111016	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7
16	Bayu Andika putra	211560111012	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
17	Sally Yosephin Cornelia	211560111037	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
18	Siti Zubaidah	211560111040	2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7
19	Bintara galih Tirta Ganda	211560111014	2	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
20	Rofiqoh Nur Maulidah	211560111035	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
21	Sri Putri Amelia	211560111041	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
22	Fitriana syaidhusyiam	211560111019	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
23	Rani Kania	211560111032	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
24	SUCI FADILAH	211560111042	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
25	Intan Medi Ety	211560111022	2	1	0	0	1	0	1	0		1	0	4
26	Nia karniah	211560111027	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
27	Vira Pramudita	211560111047	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
28	Olivia Salma Quratu'ain	211560111029	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
29	Putri NurHazizah	211560111031	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
30	Indriyani	211560111021	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
31	Affah azzahroh	211560111001	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
32	Pipit Rohanah	211560111030	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
33	Kartika Nurwahyuni	211560111023	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
34	Affah azzahroh	211560111001	2	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
35	Ari Septian	211560111008	2	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
36	Alifia ghalbina Fairuz	211560111005	2	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
37	Ahmad Ripai	211560111002	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
38	Nur Khasanah	211560111028	2	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7

Lampiran 8

MASTER TABEL *POST TEST*

No	Nama	NPM	Semester	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	
1	Luthfriedika bintang syiffa'unnas	211560111025	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
2	Levona Angelina Lolowang	211560111024	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
3	Yollanda putri ayu sheva	211560111052	2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
4	Tashya	211560111043	2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
5	Nabila Putri	211560111026	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
6	Chandra Kirani Putri	211560111015	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8
7	Amanda Cahaya Loutha	211560111006	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6
8	Ayunita Lestari	211560111011	2	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6
9	Siti Milawati	211560111039	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
10	Alfaza navira permata putri	211560111004	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
11	Safira Fatmawati	211560111036	2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
12	Kartika Nurwahyuni	211560111023	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	7
13	Fida Yusriah	211560111018	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	6
14	Ina Marlina	211560111020	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
15	Cindy Arta Lestari	211560111016	2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
16	Bayu Andika putra	211560111012	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	Sally Yosephin Cornelia	211560111037	2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7
18	Siti Zubaidah	211560111040	2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	7
19	Bintara galih Tirta Ganda	211560111014	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
20	Rofiqoh Nur Maulidah	211560111035	2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
21	Sri Putri Amelia	211560111041	2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
22	Fitriana syaidhusyiam	211560111019	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
23	Rani Kania	211560111032	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
24	SUCI FADILAH	211560111042	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	Intan Medi Ety	211560111022	2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7
26	Nia karniah	211560111027	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
27	Vira Pramudita	211560111047	2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
28	Olivia Salma Quratu'ain	211560111029	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
29	Putri NurHazizah	211560111031	2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7
30	Indriyani	211560111021	2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
31	Affah azzahroh	211560111001	2	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6
32	Pipit Rohanah	211560111030	2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
33	Kartika Nurwahyuni	211560111023	2	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6
34	Affah azzahroh	211560111001	2	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7
35	Ari Septian	211560111008	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7
36	Alifia ghalbina Fairuz	211560111005	2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
37	Ahmad Ripai	211560111002	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
38	Nur Khasanah	211560111028	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7